

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DAN DEMONSTRASI BERBANTU VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TIK KELAS XI SMA NEGERI 3 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



*Oleh :*

**MONA VATHIA  
NIM.00680**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DAN DEMONSTRASI BERBANTU VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TIK KELAS XI SMA NEGERI 3 PARIAMAN**

**Nama** : Mona Vathia  
**BP/NIM** : 2008 / 00680  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, 20 April 2012**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Sukaya**  
NIP. 19571210 198503 1 005

**Drs. Zulkifli Naansah**  
NIP. 19500113 197602 1 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika**  
**FT UNP**

**Drs. Putra Jaya, MT**  
NIP. 19621020 198602 1 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman

**Nama** : Mona Vathia

**BP/NIM** : 2008 / 00680

**Program Studi** : Pendidikan teknik Informatika

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik

Padang, 20 April 2012

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Denny Kurniadi, M.Kom	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. H. Sukaya	2. _____
3. Anggota	: Drs. Zulkifli Naansah	3. _____
4. Anggota	: Drs. Zuhendra, M.Kom	4. _____
5. Anggota	: Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom	5. _____

## ABSTRAK

**Mona Vathia** : **Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMA Negeri 3 Pariaman masih ada siswa kelas XI IA yang memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dengan rentang 0 – 100. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang inovatif dan kurang dimanfaatkannya media pembelajaran. Untuk itu dilakukan Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial bertujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang berjenis *quasi experimental design* dengan model random terhadap subjek (*randomized Control Group Only*), dimana populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IA SMA Negeri 3 Pariaman TP. 2011/2012. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan manual untuk uji homogenitas, normalitas, dan uji hipotesis. Dari hasil tes penelitian didapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* yaitu 80,00, sementara siswa yang menggunakan Model Pengajaran Langsung lebih rendah yaitu 74,81. Hasil uji hipotesis didapat bahwa berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} (2,32) > t_{tabel} (1,67)$ . Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada Model Pengajaran Langsung.

Kata Kunci : Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*, Demonstrasi Berbantu Video Tutorial, *Quasi Experimental Design*, Hasil Belajar, *Randomized Control Group Only*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Negeri 3 Pariaman**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika sekaligus sebagai Dosen Penguji.
4. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Zulkifli Naansah, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu

penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom, selaku Ketua Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. Zulhendra, M.Kom, selaku Dosen Penguji.
8. Ibuk Dra. Elvi Junaida, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pariaman.
9. Ibuk Zamesri Qarfinef, S.Kom selaku Guru TIK SMA Negeri 3 Pariaman.
10. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul ini untuk masa yang akan datang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan tersebut.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Definisi Belajar .....	9
B. Pembelajaran Aktif .....	10
C. <i>Everyone is a Teacher Here (ETH)</i> .....	12

D. Model Pengajaran Langsung ( <i>Direct Instruction Model</i> ).....	14
E. Demonstrasi berbantu Video Tutorial.....	16
F. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	17
G. Hasil Belajar.....	20
H. Penelitian Relevan .....	23
I. Kerangka Pikir .....	24
J. Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Variabel dan Data .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	45
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	58
B. Saran .....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Presentase Hasil Belajar MID Semester 1 Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA N 3 Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	3
2. Materi Pelajaran Semester II TIK Kelas XI.....	19
3. Rancangan Penelitian.....	29
4. Populasi Siswa Kelas XI IA di SMA N 3 Pariaman .....	30
5. Distribusi Jumlah Sampel .....	30
6. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	33
7. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	37
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	38
9. Indeks Reliabilitas Soal.....	40
10. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	46
11. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	46
12. Analisis Butir Soal .....	47
13. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	47
14. Profil Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	48
15. Nilai Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	48
16. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	50
17. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53

19. Uji Hipotesis .....	54
20. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Desain Kerangka Pikir .....	26
2. Desain Penelitian.....	29
3. Diagram Frekuensi Kelas Eksperimen .....	49
4. Diagram Frekuensi Kelas Kontrol.....	51
5. Grafik Penolakan $H_0$ .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	66
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	83
4. Schedule pelaksanaan Penelitian .....	97
5. Bahan Ajar .....	99
6. Kisi-Kisi Penulisan Instrumen Tes Soal .....	119
7. Lembar Soal Uji Coba .....	121
8. Tabulasi.....	127
9. Indeks Kesukaran Soal.....	129
10. Análisis Item Soal Uji Coba.....	130
11. Analisis Reliabilitas Uji Coba.....	132
12. Lembar Soal Instrumen Penelitian.....	134
13. Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian.....	139
14. Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	140
15. Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	141
16. Distribusi Frekuensi, Kelas Interval dan Frekuensi Relatif .....	142
17. Analisis Uji Normalitas.....	144
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	146
19. Uji Hipotesis .....	147
20. Nilai Krisis L untuk Uji Liliefors.....	149

21. Ditribusi Nilai Z.....	150
22. Nilai Krisis Sebaran F.....	151
23. Titik Persentase Distribusi t.....	157
24. Izin Penelitian dari Fakultas.....	163
25. Izin Penelitian dari KESBANGPOL dan LINMAS Kota Pariaman.....	164
26. Surat Pernyataan dari Sekolah.....	165

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, proses penyampaian pengetahuan, pesan dan harapan yang ingin/harus dimiliki oleh para siswa. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian informasi oleh setiap guru kepada peserta didiknya, maka guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara mengusahakan penyampaian materi pelajaran, memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, membangkitkan motivasi, keaktifan serta keterampilan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. Keahlian siswa pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktik yang menuntun siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern

dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan serta mengembangkan daya pikir manusia. Oleh karena itu, TIK diajarkan mulai dari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sampai jenjang pendidikan tinggi. Meskipun demikian, TIK termasuk salah satu bidang studi yang sulit dipahami oleh sebagian siswa, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini dapat terlihat pada hasil belajar yang mereka peroleh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran siswa kelas XI IA SMA N 3 Pariaman, guru lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga siswa beranggapan pelajaran merupakan hal yang sulit untuk dipahami, membosankan dan tidak menyenangkan. Model pengajaran langsung yang diterapkan guru membuat siswa hanya sebagai pendengar dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Sesuai dengan pendapat Mohamad Nur (2011:11) bahwa model pengajaran langsung merupakan sebuah model yang berpusat kepada guru. Sehingga pemahaman konsep bagi siswa menjadi abstrak, akibat dari kondisi tersebut siswa menjadi pasif belajar dan akhirnya akan berakibat pada hasil belajarnya. Selain itu dilakukan observasi melalui wawancara tidak terstruktur terhadap siswa mengenai cara belajar sebelumnya, siswa mengatakan biasanya hanya mencatat materi dan guru menjelaskan sedikit mengenai materi tersebut lalu diberikan latihan atau tugas.

Pembelajaran praktikum, guru menerangkan secara seksama apa yang akan dipraktikkan tanpa menggunakan bantuan media seperti CD Interaktif

dan Video Tutorial. Selanjutnya siswa mempraktekkan latihan yang ada di dalam buku penunjang maupun LKS. Dalam pengerjaan latihannya siswa banyak tidak mengerti apa langkah-langkah yang akan dipraktekkan sehingga guru harus lebih memperhatikan pertanyaan siswanya, hal ini akan membuat proses pembelajaran kurang kondusif dan efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil belajar yang sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dengan skor (0-100), hasil yang dicapai masih belum sesuai dengan yang diharapkan, seperti terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Presentase Hasil Belajar MID Semester 1 Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA N 3 Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>Kelas</b>	<b>Persentase nilai &lt; 75</b>	<b>Persentase nilai <math>\geq</math> 75</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XI IA1	66.67% (24 Orang)	33.33% (12 Orang)	36 Orang
XI IA2	72.22% (26 Orang)	27.78% (10 Orang)	36 Orang
XI IA3	75.00% (27 Orang)	25.00% (9 Orang)	36 Orang

**Sumber : Guru Bidang Studi TIK SMA N 3 Pariaman**

Berdasarkan tabel 1 dinyatakan bahwa hasil belajar mid semester I untuk kelas XI IA1 dengan jumlah siswa 36 Orang, diperoleh 12 siswa yang mendapat nilai TIK diatas KKM dengan presentase 33.33% dan 24 siswa yang mendapat nilai TIK dibawah KKM dengan presentase 66.67%. Untuk kelas XI IA2 dengan jumlah siswa 36 Orang, diperoleh 10 siswa yang mendapat nilai TIK diatas KKM dengan presentase 27.78% dan 26 siswa yang mendapat nilai TIK dibawah KKM dengan presentase 72.22%. Dan untuk kelas XI IA3 dengan jumlah siswa 36 Orang, diperoleh 9 siswa yang mendapat nilai TIK diatas KKM dengan presentase 25.00% dan 27 siswa yang mendapat nilai TIK

dibawah KKM dengan presentase 75.00%. Dari tabel tersebut diperkirakan penyebab permasalahan terjadi karena penerapan strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian strategi pembelajaran aktif menggunakan tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu video tutorial. Dalam pembelajaran aktif ini, aktivitas siswa lebih mendominasi di dalam kelas, proses pembelajaran tidak lagi bertumpu terhadap apa yang diberikan guru, melainkan terdapat keterlibatan aktif siswa. Strategi pembelajaran ini merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh siswa di kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai "guru" bagi siswa lain. Dengan begitu siswa akan terhindar dari suasana yang monoton yang dapat menimbulkan kebosanan dalam belajar dan menurunkan motivasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:75), "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran".

Strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* ini siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengemukakan pendapat di depan kelas, kemampuan menganalisa masalah,

kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Penerapan strategi ini diharapkan agar siswa lebih antusias dan serius dalam belajar mata pelajaran TIK dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Demonstrasi berbantu video tutorial adalah perpaduan metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu dengan bantuan media video tutorial. Tipe pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran praktikum TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran, seperti pendapat Azhar Arsyad (2004:81), salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif. Sehingga dengan pemanfaatan video tutorial ini, siswa dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian yang mendalam untuk membuktikan penerapan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa serta hasil belajar siswa. Kaitan aktifitas belajar dengan hasil belajar yang dilakukan siswa yang berperan menjadi “guru” di kelas yang nantinya bisa mampu mengingat, memahami konsep setelah menjadi “guru” dan mahir dalam pembelajaran praktikum. Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 3 Pariaman.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA N 3 Pariaman pada mata pelajaran TIK masih berada di bawah KKM .
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang masih belum sesuai, mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Guru mata pelajaran TIK masih menerapkan model pengajaran yang berpusat kepada guru.
4. Belum dimanfaatkannya perkembangan teknologi yang interaktif sebagai sumber dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus serta tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IA3 pada mata pelajaran TIK di SMA N 3 Pariaman.
2. Pengaruh penerapan model pengajaran Langsung yang berpusat kepada guru dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IA2 pada mata pelajaran TIK di SMA N 3 Pariaman.
3. Perbandingan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial dengan hasil belajar siswa yang model pengajaran Langsung yang berpusat kepada guru dan demonstrasi berbantu Video Tutorial.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu, Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu video tutorial terhadap hasil belajar TIK kelas XI SMA N 3 Pariaman tahun pelajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melihat pengaruh penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terhadap hasil

belajar siswa kelas XI IA3 pada mata pelajaran TIK di SMA N 3 Pariaman.

2. Melihat pengaruh penerapan model pengajaran Langsung yang berpusat kepada guru dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IA2 pada mata pelajaran TIK di SMA N 3 Pariaman.
3. Melihat Perbandingan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial dengan hasil belajar siswa yang model pengajaran Langsung yang berpusat kepada guru dan demonstrasi berbantu Video Tutorial.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, agar dapat belajar secara mandiri dan berbagi pengetahuan dengan teman lain.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sumber ide, informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Definisi Belajar**

Belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan, maksudnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengubah tingkah laku, tidak hanya perubahan yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Belajar dapat juga dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa ranah kognitif, efektif dan psikomotor.

Prayitno & Marjohan (2008:309) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, peniruan, pemahaman dan penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendaki. Syaiful (2009:11) mengemukakan bahwa belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi).

Beberapa indikator bagi keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan. Robinson (1988:15) menyatakan dengan adanya situasi semacam ini, murid tidak hanya menunggu apa saja yang disuapkan oleh guru, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif.

Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan siswa yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat diamati dan disebabkan oleh pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Proses pembelajaran ini harus diiringi dengan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran

## **B. Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa untuk belajar atau dapat juga dikatakan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik sehingga pelajaran yang diterima siswa bisa tersimpan dalam pikirannya. Sehubungan dengan itu salah satu strategi pembelajaran yang membuahkan hasil belajar yang diharapkan adalah kegiatan pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran ini siswa berkedudukan sebagai subjek belajar serta siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar.

Menurut Munir (2008:87) bahwa pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang menekankan aktifitas dan partisipasi peserta didik. Peserta didik menjadi

lebih aktif karena sebagai sumber belajar di kelas. Peserta didik lebih aktif mempelajari materi pembelajaran yang menyiapkan peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat, tanya jawab sehingga informasi yang diterima lebih lama diingat dan disimpan.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat. Pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka/siswa lakukan. Pembelajaran aktif pada dasarnya adalah pencarian pengetahuan secara aktif dan setiap orang belajar dengan cara yang berbeda.

Menurut Mulyasa (2009:255) “Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan”. Dari berbagai pernyataan diatas dapatlah dipahami bahwa strategi pembelajaran yang didesain guru sebaiknya berorientasi pada aktivitas siswa sehingga dapat dilaksanakan proses pembelajaran yang lebih hidup dan fokus.

Kebutuhan akan keterlibatan dalam pembelajaran mendorong timbulnya motivasi dari dalam diri siswa yang merupakan unsur yang sangat penting dalam rangka pencapaian keberhasilan pembelajaran. Hamalik (2003:17) menyatakan motivasi dapat berfungsi sebagai pemberi arah dan penggerak dalam belajar. Prayitno (1989:8) mengungkapkan bahwa lebih dalam lagi

motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Menurut Sardiman (2004:84) bahwa makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa. Dengan penerapan pembelajaran aktif ini kiranya siswa dapat aktif dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar dan pada akhirnya akan berdampak terhadap hasil belajar yang memuaskan.

Jadi pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang mana dalam belajar melibatkan aktivitas psikis dan fisik, melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan. Dengan pembelajaran aktif ini siswa dapat memotivasi dirinya untuk belajar aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat menjadikan dirinya sebagai sumber belajar bagi teman-temannya. Sedangkan peran pengajar disini sebagai pengarah dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar.

### ***C. Everyone is a Teacher Here (ETH)***

*Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu teknik instruksional dari 101 cara belajar aktif siswa yang dikembangkan oleh Silberman (2006:177), belajar aktif yang lain misalnya pertukaran kelompok dengan kelompok, studi kasus buatan siswa, belajar ala permainan jigsaw. Secara harfiah strategi

belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* diartikan sebagai strategi belajar aktif bahwa setiap siswa adalah “guru” bagi teman–temannya.

Menurut Agus (2009:91) bahwa Strategi pembelajaran “setiap orang adalah guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Muslich (2008:53) menyatakan dalam sebuah pepatah yakni yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat dan yang saya kerjakan, saya mengerti. Ini berarti belajar dengan cara mengalami langsung akan meningkatkan kebertahanan informasi dalam pikiran dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Pernyataan ini berdasarkan pendapat Silberman (1996:1) yang menyatakan bahwa:

*“What I hear, I forget.*

*What I hear and see, I remember a little.*

*What I hear, see, and ask question about or discuss with some one else.*

*I begin to understand.*

*What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill.*

*What I teach to another, I master”*

Prosedur strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* menurut Silberman (2006:183) adalah sebagai berikut :

- a. Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa mintalah siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang didiskusikan di kelas.

- b. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada siswa. Mintalah mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut dan memikirkan jawabannya.
- c. Minta siswa untuk membacakan secara sukarela pertanyaan tersebut dan jawabannya
- d. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lain untuk menambahkan
- e. Lanjutkan dengan siswa lainnya.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

#### **D. Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction Model*)**

Model pengajaran langsung ditujukan pada pencapaian dua tujuan utama siswa yaitu penuntasan konten akademik yang terstruktur dengan baik dan perolehan seluruh jenis keterampilan. Model pengajaran langsung dirancang untuk membelajarkan siswa tentang pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan secara langkah demi langkah.

Mohamad Nur (2011:11) mengungkapkan bahwa model pengajaran langsung merupakan sebuah model yang berpusat pada guru.

Adapun macam-macam pengajaran langsung antara lain:

- 1) Ceramah, merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seorang kepada sejumlah pendengar. Menurut Roestiyah (2001:137) cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.
- 2) Praktek dan latihan, merupakan suatu teknik untuk membantu siswa agar dapat menghitung dengan cepat yaitu dengan banyak latihan dan mengerjakan soal.
- 3) Ekspositori, merupakan suatu cara penyampaian informasi yang mirip dengan ceramah, hanya saja frekuensi pembicara/guru lebih sedikit.
- 4) Demonstrasi, merupakan suatu cara penyampaian informasi yang mirip dengan ceramah dan ekspositori, hanya saja frekuensi pembicara/guru lebih sedikit dan siswa lebih banyak dilibatkan.
- 5) Questioner.

Model Pengajaran langsung dapat juga dikatakan konvensional karena bersifat *Teacher Center* dan cenderung bersifat klasikal. Menurut Djaafar (2001:4) penerapan strategi konvensional dilakukan melalui komunikasi satu arah, sehingga situasi belajarnya terpusat pada guru. Ini berarti pengajar memberikan penjelasan/ceramah kepada seluruh siswa secara lisan.

Jadi model pengajaran langsung adalah sebuah pendekatan yang mengajarkan keterampilan-keterampilan dasar dimana pelajaran sangat

berorientasi pada tujuan dan lingkungan pembelajaran yang terstruktur secara ketat. Selain itu pengajaran ini memerlukan persiapan yang seksama dari guru dan sebuah lingkungan belajar yang berorientasi kepada tugas. Dalam proses pembelajaran siswa juga harus lebih aktif dan kreatif, jadi pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inovatif dan kreatif salah satunya dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dan demonstrasi berbantu video tutorial.

#### **E. Demonstrasi Berbantu Video Tutorial**

Demonstrasi berbantu video tutorial adalah perpaduan metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu dengan bantuan media video tutorial. Sehingga dengan bantuan video tutorial siswa dapat belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada guru/instruktur.

Media video tutorial merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada siswa yang tidak hanya mendengar dan melihat video, tetapi juga memberikan respon yang aktif. Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran, seperti pendapat Azhar (2004:81), Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif.

Menurut Arief Sadiman,dkk (2010:190), bahwa media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi serta strategi pembelajaran.

Unsur terpenting video tutorial yaitu audiovisual, menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:58) bahwa peralatan audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari pengindraan pandang dan dengar tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada para siswa.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa demonstrasi video tutorial yang yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya unsur model-model yang interaktif dan inovatif dalam video tutorial tersebut. Selain itu, pemanfaatan video tutorial ini dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

## **F. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)**

### **1. Defenisi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk

memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Menurut Munir (2008:16) “Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala sesuatu yang berupa *software* dan *hardware* yang dapat berfungsi sebagai sistem pengolahan informasi dan penerima informasi”. Oleh karena itu, Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti halnya video tutorial. Guru dapat menjadikan video tutorial interaktif sebagai alat bantu, mengelola informasi pelajaran dan mentransfer/mendistribusikan materi pelajaran kepada siswa khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

## 2. Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.

Pada hakekatnya, kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggung jawab. Siswa belajar bagaimana menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya.

Penambahan kemampuan karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang.

Adapun indikator pelajaran yang akan diteliti dari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini adalah:

Tabel 2. Materi Pelajaran Semester II TIK Kelas XI

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
1	Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menghasilkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dokumen pengolah angka dengan teks, tabel, grafik, gambar dan diagram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan spreadsheet baru pada perangkat lunak pengolah angka</li> <li>Teknik dasar pengoperasian Microsoft Excel</li> <li>Penggunaan formula dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urutan langkah kerja Pembuatan spreadsheet baru pada perangkat lunak pengolah angka</li> <li>Langkah dasar pengoperasian Microsoft Excel</li> <li>Penggunaan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah dokumen pengolah angka dengan teks, tabel, grafik, gambar dan diagram</li> </ul>	fungsinya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasukkan data ke dalam cell</li> <li>• Penggunaan formula</li> <li>• Pembuatan grafik</li> <li>• Pengolahan data</li> </ul>	formula dan fungsinya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasukkan data ke dalam cell</li> <li>• Demonstrasi cara memasukkan formula</li> <li>• Pengolahan data dengan menggunakan formula yang telah dipelajari</li> <li>• Aplikasi sel absolut dan sel relatif dalam mengolah data</li> <li>• Pembuatan grafik sederhana dari data yang ada</li> <li>• Pengurutan data secara ascending dan descending</li> </ul>
--	--	--	--	--

Jadi dapat disimpulkan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dipelajari siswa dalam proses pembelajaran harus memahami dan mengaplikasikan baik pengetahuan teorinya maupun pengetahuan praktiknya.

### G. Hasil Belajar

Dalam suatu proses terutama dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses pembelajaran

di sekolah. Evaluasi juga berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar. Menurut Hamalik (1993:21) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Sejalan dengan itu pada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) dinyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Jadi melalui evaluasi hasil belajar dapat diketahui sejauh mana siswa secara individual telah menguasai kompetensi dasar yang diajarkan melalui proses suatu pembelajaran. Terdapat tiga ranah yang akan dilihat dari hasil belajar seseorang yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Tetapi dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti dibatasi pada ranah kognitif saja.

Adapun klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2009:22-33) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah (*domain*) sebagai berikut:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu:
  - a. Aspek pengetahuan (*Knowledge*), merupakan tipe hasil belajar berkaitan dengan kemampuan mengingat, menyimpan, dan mengulang dari berbagai pengetahuan/informasi, tipe ini

- termasuk koqnitif tingkat rendah dan menjadi prasyarat untuk tipe koqnitif berikutnya;
- b. Aspek pemahaman (*Comprehension*), merupakan tipe hasil belajar berkaitan dengan kemampuan menginterpretasikan informasi dengan bahasa sendiri, atau dengan kata lain kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan;
  - c. Aspek aplikasi (*Application*) merupakan tipe hasil belajar berkaitan dengan mengaplikasikan pengetahuan kepada situasi baru, atau dengan kata lain penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus;
  - d. Aspek analisis (*Analysis*), merupakan tipe hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan merinci pengetahuan menjadi beberapa bagian dan menunjukkan bagian diantara bagian itu, atau dengan kata lain usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunanya;
  - e. Aspek sintesis (*Synthesis*), merupakan tipe hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh, atau dengan kata lain kemampuan menyusun bagian-bagian pengetahuan menjadi satu kesatuan dan menjadikannya sebagai situasi baru;
  - f. Aspek evaluasi (*Evaluation*), merupakan tipe hasil belajar yang berkaitan dengan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll.
2. Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, yaitu;
    - a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima ransangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll;
    - b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar;
    - c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi;
    - d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya;
    - e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya;
  3. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu;

- a. Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar;
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll;
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative;

Pendapat lain mengenai hasil belajar menurut Anwar (2009:8):

“Hasil belajar merupakan bagian dari evaluasi berkedudukan sebagai *feedback* (umpan balik) yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan pada waktu berikutnya. Sekurangnya ada empat pihak yang akan menggunakan hasil pembelajaran, yaitu; (1) siswa, bagi siswa hasil belajar digunakan sebagai renungan untuk lebih giat dalam belajar; (2) guru, hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri; (3) orang tua, hasil belajar anak – anak mereka akan dijadikan sebagai barometer sejauh mana mereka berkontribusi dalam memajukan pendidikan keluarga mereka sendiri; (4) sekolah, hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program yang telah dirancang sedemikian rupa.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah melakukan kegiatan meliputi penguasaan ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

## H. Penelitian Relevan

**Sukma** (2005) dalam skripsinya “Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *ETH* terhadap hasil belajar sains biologi siswa kelas VII SMPN 12 Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang

berarti terhadap hasil belajar siswa, setelah diterapkan metode pembelajaran ini.

**Desi Nisa Puspita** (2011) dalam skripsinya ” Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* yang Diawali Tugas Meringkas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran aktif tipe ETH dengan modifikasi diawali dengan tugas meringkas. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan pemberian tugas meringkas siswa akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *ETH* ini.

Kedua kesimpulan dari penelitian digunakan untuk memperkuat penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan Demonstrasi Berbantu Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 3 Pariaman.

## **I. Kerangka Pikir**

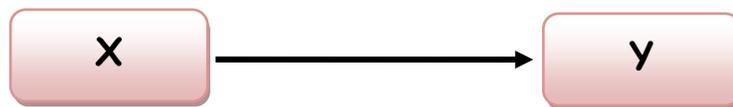
Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dan demonstrasi berbantu video tutorial dengan model pengajaran langsung terhadap hasil belajar TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat pengajaran

langsung yaitu pengajaran berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dan demonstrasi berbantu video tutorial merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi ini pada proses pelaksanaannya berpusat kepada siswa karena strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai “guru” bagi kawan-kawannya. Strategi ini membuat siswa untuk lebih berani berpendapat dan saling bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai topik pelajaran yang sedang dibahas. Sedangkan demonstrasi berbantu video tutorial merupakan salah satu media audiovisual yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran praktikum TIK.

Dapat disimpulkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IA pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas diambil dari pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dan demonstrasi berbantu video tutorial dengan pembelajaran menggunakan model pengajaran langsung (*direct instructions model*) dan demonstrasi berbantu video tutorial, variabel terikat diambil dari hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian kajian

teori, maka kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Kerangka Pikir

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teachere Here*)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

#### J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ = Hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teachere Here* dan demonstrasi berbantu video tutorial lebih rendah atau sama dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pengajaran langsung dan demonstrasi berbantu video tutorial dalam mata pelajaran TIK.

$H_1$ = Hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teachere Here* dan demonstrasi berbantu video tutorial lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan model

pengajaran langsung dan demonstrasi berbantu video tutorial dalam mata pelajaran TIK.

Hipotesis tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$H_0 = \bar{x}_1 \leq \bar{x}_2$$

$$H_1 = \bar{x}_1 > \bar{x}_2$$

Keterangan:

$\bar{x}_1 =$  Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teachere Here* dan demonstrasi berbantu video tutorial)

$\bar{x}_2 =$  Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol (model pengajaran langsung dan demonstrasi berbantu video tutorial)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dilakukan dengan penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas XI IA SMA Negeri 3 Pariaman, yang mengacu kepada hipotesis yang diajukan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen ( $mean = 80.00$ ) dan nilai rata-rata kelas kontrol ( $mean = 74.81$ ) pada penilaian ranah kognitif. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial pada kelas eksperimen memberikan pengaruh lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan penerapan Model Pengajaran Langsung dan demonstrasi berbantu Video Tutorial.

Perbedaan hasil belajar yang terjadi setelah menerapkan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan untuk melihat perbedaan tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana hasil diperoleh  $t_h(2.32) > t_t(1.67)$ , sehingga

hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima atau menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

## **B. Saran**

Setelah penelitian tentang pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IA pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah SMA N 3 Pariaman, masih banyak terdapat kekurangan yang ditemukan maka disarankan:

1. Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru-guru bisa menerapkannya dalam pembelajaran. Apan
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini, banyak menghabiskan waktu pembelajaran karena banyaknya siswa yang ingin tampil ke depan. Jadi waktunya harus teralokasi dengan tepat agar indikator pembelajaran dapat tercapai.
3. Penelitian ini dapat membantu dan memberikan sumbangan tentang pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan demonstrasi berbantu Video Tutorial sehingga penelitian dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian yang kreatif dan inovatif lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwar Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Depdiknas.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP.
- Mohamad Nur. 2011. *Model Pengajaran Langsung*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika Sekolah UNESA.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich Masnur. 2008. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad, Rivai. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar–Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prayitno dan Marjohan. 2008. *Modul Pengembangan Profesi Pendidik*. Padang: UNP.
- Robinson Anjai. 1988. *Asas–Asas Praktik Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bharatara.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sadiman. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Sadiman Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Prenada Media.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas* . Jakarta : Sinar Grafika
- Silberman, L. Melvin. 2006. *Active Learning* (diterjemahkan : Raisul Muttaqien). Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi Cetakan 10 Cetakan Ketigabelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryasubrata Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* . Surabaya: Masmedika.
- Tengku Zahara Djafaar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta:Universitas Negeri Padang.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Situs: <http://history22education.wordpress.com>.
- Desi Nisa Puspita. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here yang Diawali Tugas Meringkas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011*, (skripsi). Padang: FMIPA UNP.
- Sukma. (2005). *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe ETH terhadap hasil belajar sains biologi siswa kelas VII SMPN 12 Padang*, (skripsi). Padang: FMIPA UNP.